

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

Sukriyah Widyastuti

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa
sukriyahwidyastuti01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik, disiplin kerja, dan profesionalisme terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Karanganyar Kebumen. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert dan jumlah sampel sebanyak 38 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis statistik yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, regresi berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS for windows versi 25.00. Hasil uji t menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, disiplin kerja, dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Karanganyar. Sedangkan uji f menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, disiplin kerja, dan profesionalisme bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru. Penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) = 81,0% variabel kinerja guru dipengaruhi oleh variabel kompetensi pedagogik, disiplin kerja dan profesionalisme sedangkan sisanya 19,0% disebabkan oleh variabel lain tidak ada dalam penelitian.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, dan Profesionalisme.

Abstract

This study aims to analyze the effect of pedagogic competence, work discipline, and professionalism on teacher performance at SMP Negeri 3 Karanganyar Kebumen. Collecting data using a questionnaire with a Likert scale and a total sample of 38 respondents. The sampling technique used in this research is saturated sampling. This study uses descriptive analysis methods and statistical analysis carried out is validity test, reliability test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, multiple regression, t test, f test and coefficient of determination using SPSS for windows version 25.00. The results of the t test show that pedagogic competence, work discipline, and professionalism have a positive and significant effect on teacher performance at SMP Negeri 3 Karanganyar. While the f test shows that pedagogic competence, work discipline, and professionalism together influence teacher performance. The research obtained the value of the coefficient of determination (R^2) = 81.0%, the teacher performance variables was influenced by the variables of pedagogical competence, work discipline and professionalism, while the remaining 19.0% was caused by other variables not present in the study.

Keywords: Pedagogic Competence, Work Discipline, and Professionalism.

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia yang unggul merupakan syarat utama dalam terwujudnya bangsa dan negara yang maju. Besarnya sumber daya alam yang melimpah, serta modal sarana dan prasarana yang tersedia, membutuhkan tangan handal dari sumber daya manusia untuk mencapai target dan tujuan negara tersebut. Untuk mencetak sumber daya manusia yang baik, diperlukan adanya suatu sistem pendidikan yang baik. Hal ini salah satunya dapat dilakukan melalui jenjang pendidikan di sekolah. Dunia pendidikan merupakan institusi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sektor pendidikan, guru memiliki peran yang besar dalam proses pendidikan, untuk itu manajemen harus mampu menciptakan situasi yang dapat mendorong timbulnya rasa memiliki, loyalitas, kesetiakawanan, rasa aman, rasa diterima dan dihargai, serta perasaan berhasil dalam diri guru yang pada gilirannya dapat menimbulkan rasa keterikatan dan mengembangkan semangat kerja yang optimal. Pendidikan dipandang sebagai salah satu kebutuhan utama manusia dalam pembangunan sumber daya manusia untuk menghadapi era kemajuan ilmu teknologi yang semakin berkembang. Salah satu sarana untuk menunjang pendidikan adalah sekolah. Sekolah menyelenggarakan aktivitas belajar dan mengajar dengan menerima dan memberikan pelajaran kepada murid sesuai dengan tingkatan, jurusan dan lainnya. Peran guru menjadi salah satu sumber daya yang menentukan keberhasilan pendidikan terutama dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Dengan kinerja guru yang profesional diharapkan menjadi salah satu langkah mewujudkan keberhasilan dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan yang diraih oleh SMP Negeri 3 Karanganyar tidak lain disebabkan oleh kinerja guru yang baik. Ketika kinerja guru baik maka akan berdampak pada proses dan hasil pendidikan yang

berkualitas serta mampu untuk menciptakan siswa yang berkompeten serta berprestasi. Menurut Rachmawati (2013:16) Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Menurut Asrori dalam Firdaus (2020:4), Kinerja guru diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar sudah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) pada setiap tahunnya yang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab jabatannya seperti merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, dan menyusun kurikulum pembelajaran dalam satuan pendidikan, serta membimbing ekstrakurikuler. Selain itu, akreditasi A yang dicapai oleh SMP Negeri 3 Karanganyar merupakan bentuk hasil kerja keras para elemen yang ada di SMP Negeri 3 Karanganyar salah satunya guru. Semakin berkualitasnya seorang guru yang ada di sekolah membuat peluang akreditasi A yang dimiliki semakin tinggi.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja guru adalah Kompetensi Pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat (3) butir (a) “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, evaluasi hasil

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Menurut Hadi (2018), kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik, membantu, membimbing dan memimpin peserta didik. Upaya memperdalam pemahaman terhadap peserta didik, maka didasari oleh kesadaran bahwa bakat, minat, dan tingkat kemampuan mereka berbeda-beda, sehingga layanan secara individual juga berbeda-beda. Dalam bahan ajar yang disajikan dalam kelas sama, namun ketika sampai pada pemahaman secara individual, guru harus mengetahui tingkat perbedaan individual peserta didik agar dapat memandu peserta didik yang belajarnya terbelakang, sehingga siswa bisa memiliki kesetaraan dalam pembelajaran.

Penguasaan kompetensi pedagogik akan berdampak pada hasil yang ditandai dengan hasil ujian ataupun ulangan. Guru harus berkinerja baik karena berperan penting dalam proses pendidikan. Kompetensi pedagogik dapat dilihat dari tingkat kelulusan peserta didik, dengan hasil kelulusan yang sempurna yaitu 100% setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelulusan di SMP Negeri 3 Karanganyar stabil dengan tingkat kelulusan 100% setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru pada SMP Negeri 3 Karanganyar sangat baik. Selain itu, dengan adanya tingkat kelulusan yang memuaskan ini akan menambah nilai positif tersendiri dari masyarakat maupun wali siswa.

Faktor selanjutnya yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah Disiplin Kerja. Disiplin merupakan salah satu upaya perbaikan yang perlu dilakukan melalui pembenahan, karena itu disiplin harus mampu ditanamkan pada seluruh sumber daya manusia. Menurut Handoko (2011:208), menyatakan disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar - standar organisasional. Disiplin adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para pegawai agar mengikuti berbagai standar dan aturan sehingga penyelewengan-

penyelewengan dapat dicegah. Dalam penunjang kedisiplinan, absensi kehadiran guru SMP Negeri 3 Karanganyar sudah menggunakan alat yang modern yaitu *Face Print* untuk absensi. Disiplin dikatakan baik jika sebagian pegawai mentaati peraturan-peraturan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa selama 5 bulan terakhir hanya terdapat 6 Guru tingkat keterlambatan tertinggi, hal ini dapat di lihat bahwa kedisiplinan guru di SMP Negeri 3 Karanganyar sudah cukup baik.

Selain disiplin kerja hal yang mempengaruhi kinerja guru adalah profesionalisme. Menurut Wijaya (2018:13) mendefinisikan bahwa profesionalisme guru berkaitan dengan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalismenya dan terus menerus mengembangkan strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Menurut Rahayu (2012) profesionalisme merupakan faktor yang berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan (Fujianti, 2012).

Guru diharapkan mampu untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik agar memenuhi standar kompetensi minimal yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Hal tersebut di dukung oleh latar belakang Pendidikan dari guru tersebut. Pada SMP Negeri 3 Karanganyar setiap guru dibekali dengan latar belakang bergelar minimal Sarjana. Hal ini dibuktikan SMP Negeri 3 Karanganyar terdapat banyak guru yang telah memiliki jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas profesional guru pada SMP Negeri 3 Karanganyar telah baik. Karena dengan para guru yang telah memiliki jabatan PNS maka akan berdampak pada peningkatan mutu Pendidikan pada SMP Negeri 3 Karanganyar.

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

Profesionalisme pada SMP Negeri 3 Karanganyar ditunjukkan dengan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan pemerintah. Guru pada SMP Negeri 3 Karanganyar bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya dan sesuai dengan target pembelajaran dan mengedepankan tanggung jawab dalam tugasnya. Hal ini ditandai dengan guru yang menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai aturan sekolah tentang metode pembelajaran tatap muka. Dalam proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru untuk siswa bisa dilakukan secara maksimal dengan memberikan materi, menerangkan dan memberikan tugas dalam setiap mata pelajaran sesuai dengan jadwal sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.**

Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat (3) butir (a) “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Indikator kompetensi pedagogik menurut Nirmaliani, dkk. (2014) dibatasi pada:

- a. Mengetahui karakteristik peserta didik
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Pengembangan kurikulum
- d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
- e. Pengembangan potensi peserta didik
- f. Komunikasi dengan peserta didik
- g. Penilaian/evaluasi

Disiplin Kerja

Menurut Handoko (2011:208), menyatakan disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar - standar organisasional. Disiplin adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para pegawai agar mengikuti berbagai standar dan aturan sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah. Sasaran pokoknya adalah untuk mendorong disiplin diri para pegawai. Menurut Lateiner (dalam Indriyani 2007) indikator disiplin kerja terdiri atas:

- a. Ketepatan waktu
- b. Pemanfaatan sasaran
- c. Tanggung jawab yang tinggi
- d. Ketaatan dalam aturan kantor

Profesionalisme

Menurut Fujianti (2012) Seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan. Menurut Fujianti (2012) indikator profesionalisme antara lain:

- a. Keahlian dalam Pekerjaan
- b. Melaksanakan Standar Pekerjaan
- c. Menjaga Etika Profesi.

Kinerja Guru

Menurut Rachmawati (2013:16) Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Indikator kinerja menurut Uno & Lamatenggo dalam Koswara & Rasto (2016: 62) dibatasi pada:

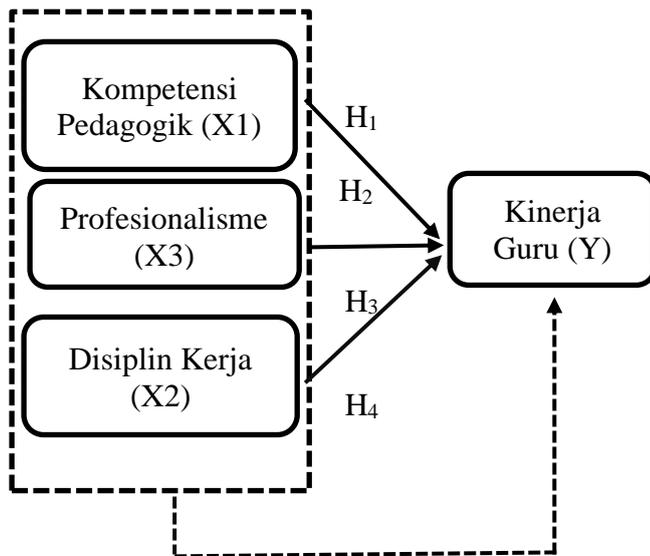
- a. Kualitas kerja
- b. Kecepatan/ketepatan kerja
- c. Inisiatif dalam kerja
- d. Kemampuan kerja
- e. Komunikasi

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

Model Empiris

Berdasarkan tinjauan teori, penelitian terdahulu, dan hubungan antar variabel yang telah dibahas maka dapat disusun suatu model empiris yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar I- 1 Model Empiris



Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dalam penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar.
- H2 : Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar.

- H3 : Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar.
- H4 : Kompetensi pedagogik, disiplin kerja, dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar.

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen (uji validitas, dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji multikolinearitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t parsial, uji F simultan, koefisien determinasi) menggunakan program SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penulis menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda Sugiyono (2014:277):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja guru

X₁ = Kompetensi Pedagogik

X₂ = Disiplin Kerja

X₃ = Profesionalisme

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi kompetensi pedagogik

b₂ = koefisien regresi disiplin kerja

b₃ = koefisien regresi profesionalisme

e = standar kesalahan (*error*)

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMP Negeri 3 Karanganyar

SMP Negeri 3 Karanganyar adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berdiri pada 17 Januari 1979 yang berlokasi di Jalan Kesatuan No. 1 Karanganyar, Kecamatan. Karanganyar, Kabupaten Kebumen. Sekolah ini mempunyai 24 ruang kelas, yaitu kelas VII 8 kelas, kelas VIII 8 kelas, dan kelas IX 8 kelas. SMP Negeri 3 Karanganyar terdiri 38 guru yang terdiri PNS 23, P3K 9, dan GTT 6.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
Laki-Laki	17	44,74%
Perempuan	21	55,26%
Jumlah	38	100%

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi perempuan.

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase(%)
25-30	8	21,05%
31-35	3	7,89%
36-40	1	2,63%
41-45	3	7,89%
46-50	7	18,42%
>50	16	42,11%
Jumlah	38	100%

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 3 Karanganyar mayoritas berusia lebih dari 50 tahun

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase(%)
S1	35	92,11%
S2	3	7,89%
Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 3 Karanganyar didominasi oleh responden dengan Pendidikan S1.

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase(%)
<5 Tahun	8	21,05%
>5-10 Tahun	4	10,53%
11-15 Tahun	1	2,63%
>15 Tahun	25	65,79%
Jumlah	38	100%

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 3 Karanganyar dalam masa kerjanya mayoritas lebih dari 15 tahun.

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

UJI INSTRUMEN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah kuesioner sebagai alat ukur. Kuesioner dikatakan valid apabila korelasi (r_{hitung}) > dari nilai (r_{tabel}) dengan tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$ sedangkan untuk menentukan r_{tabel} yaitu dengan rumus $df = n-2$.

Tabel 5.

Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Ket
X1.1	0.588	0.3202	0,000	Valid
X1.2	0.548	0.3202	0,000	Valid
X1.3	0.625	0.3202	0,002	Valid
X1.4	0.726	0.3202	0,000	Valid
X1.5	0.544	0.3202	0,000	Valid
X1.6	0.714	0.3202	0,000	Valid
X1.7	0.714	0.3202	0,000	Valid
X1.8	0.536	0.3202	0,000	Valid
X1.9	0.528	0.3202	0,000	Valid
X1.6	0.503	0.3202	0,001	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 6.

Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Ket
X2.1	0.775	0.3202	0,000	Valid
X2.2	0.816	0.3202	0,000	Valid
X2.3	0.593	0.3202	0,000	Valid
X2.4	0.567	0.3202	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 7.

Uji Validitas Variabel Profesionalisme

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Ket
X3.1	0.708	0.3202	0,000	Valid
X3.2	0.785	0.3202	0,000	Valid
X3.3	0.785	0.3202	0,000	Valid

Tabel 8.

Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Ket
Y.1	0.682	0.3202	0,000	Valid
Y.2	0.536	0.3202	0,005	Valid
Y.3	0.502	0.3202	0,000	Valid
Y.4	0.423	0.3202	0,000	Valid
Y.5	0.756	0.3202	0,000	Valid
Y.6	0.834	0.3202	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel IV-8 di atas dapat dijelaskan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3202) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga semua item pertanyaan yang dipakai pada variabel kinerja dalam kuesioner dinyatakan valid (sah).

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cornbach's alpha* dengan nilai r_{tabel} atau dengan ketentuan nilai *Cronbach alpha* > dari 0,60 atau 60 % maka dinyatakan reliabel

Tabel 9

Hasil Uji Reliabilitas

No	Item Variabel	Cronbach Alpha	R Kritis	Ket
1	Kompetensi Pedagogik	0.750	0,60	Reliabel
2	Disiplin Kerja	0.753	0,60	Reliabel
3	Profesionalisme	0.628	0,60	Reliabel
4	Kinerja Guru	0.784	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *cronbach alpha* > r kritis (0.60). Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi linear yang sempurna antar semua variabel bebas (Independent). Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dengan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinier apabila $VIF = 1/tolerance$ dan memiliki nilai $VIF < 10$.

Tabel 10.

Uji Multikolinearitas

No	Model	<u>Collinearity</u>	<u>VIF</u>
		<u>Statistics</u>	
		<u>Tolerance</u>	
1	(Constant)		
2	Kompetensi Pedagogik	,393	2.542
3	Disiplin Kerja	,293	3.407
4	Profesionalisme	,704517	1.933

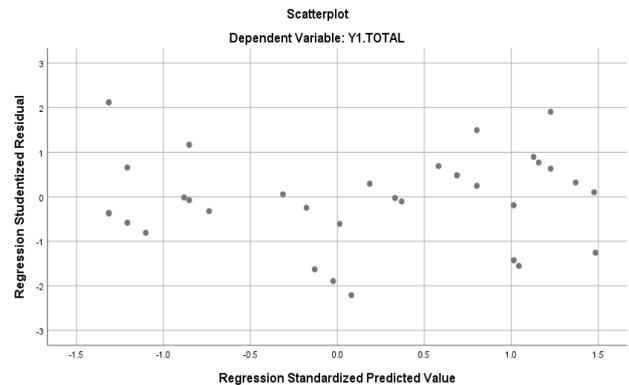
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance diatas 0,10 dan VIF dibawah angka 10, sehingga model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Artinya model penelitian bisa digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model ini regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED.

Gambar 1.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



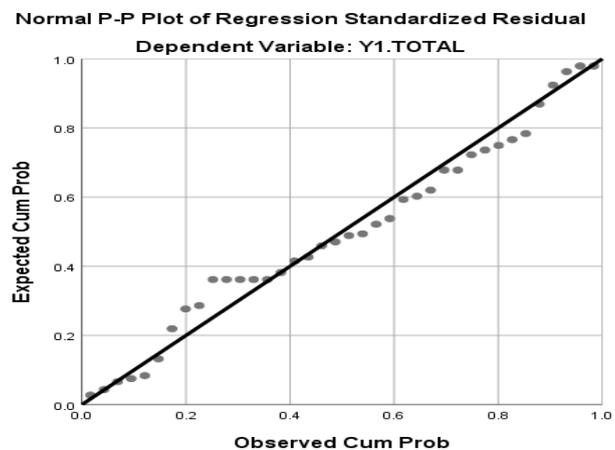
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa plot dan *scatterplot* menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik pada grafik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi hesteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu data yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Metode yang dilakukan adalah *Normal Probability Plot*.

Gambar 2.
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Primer diolah, 2023

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

Berdasarkan gambar IV-2 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai residual terstandarisasi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel kompetensi pedagogik, disiplin kerja, dan profesionalisme terhadap kinerja guru.

Tabel 11.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,744	1,628		1,071	0,292
X1.TOTAL	0.176	0.082	0.255	2.142	0.039
X2.TOTAL	0.541	0.191	0.391	2.936	0.008
X3.TOTAL	0.590	0.167	0.367	3.535	0.001

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV-11 di atas, maka hasil dari perhitungan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS for Windows version 25* didapat koefisien regresi sehingga persamaan regresinya dapat disusun sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 1,744

Nilai konstanta 1,744 menunjukkan jika variabel kompetensi pedagogik (X1), disiplin kerja (X2), dan profesionalisme (X3) dianggap nol (0), maka besarnya tingkat kinerja guru di SMP Negeri 3 Karanganyar kabupaten memiliki tingkat kinerja sebesar 1,744.

2. Koefisien regresi

a. Koefisien Regresi Kompetensi Pedagogik = 0,176

Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,176 artinya setiap penambahan 1 poin pada kompetensi pedagogik, maka akan meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar sebesar 0,441 dengan asumsi variabel lain tetap.

b. Koefisien Regresi Disiplin Kerja = 0,541

Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,541 artinya setiap penambahan 1 poin pada disiplin kerja, maka akan meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar sebesar 0,541 dengan asumsi variabel lain tetap.

c. Koefisien Regresi Profesionalisme = 0,590

Nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,590 artinya setiap penambahan 1 poin pada profesionalisme, maka akan meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar sebesar 0,590 dengan asumsi variabel lain tetap.

2. UJI HIPOTESIS

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas yaitu Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, dan Profesionalisme berpengaruh terhadap variabel terikat dalam hal ini adalah Kinerja. penentuan t_{tabel} dengan rumus $df = n - k$, dimana n adalah sampel atau total responden dan k adalah jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini $df = (38 - 4 = 34)$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,50 atau 5%, sehingga dihasilkan angka pada t_{tabel} sebesar 2,032. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

Tabel 12.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,744	1,628		1,071	0,292
Kompetensi Pedagogik	0,176	0,082	0,255	2,142	0,039
Informasi					
Disiplin Kerja	0,541	0,191	0,391	2,836	0,008
Profesionalisme	0,590	0,167	0,367	3,535	0,001

a. *Dependent Variable:* Kinerja guru

Sumber: Data Primer diolah, 2023

a. Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Kinerja

Hasil uji t kompetensi pedagogik pada tabel IV-12 di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,142 > t table yaitu 2,032 dengan tingkat signifikan sebesar 0,039 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Hal ini menyatakan bahwa H1 diterima.

b. Hubungan Disiplin Kerja dan Kinerja

Hasil uji t disiplin kerja pada table IV-12 di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,836 > t table yaitu 2,032 dengan tingkat signifikan sebesar 0,008 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Hal ini menyatakan bahwa H2 diterima.

c. Hubungan Profesionalisme dan Kinerja

Hasil uji t profesionalisme guru pada table IV-12 di atas menunjukkan bahwa nilai hitung t sebesar 3,535 > t table yaitu 2,032 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Hal ini menyatakan bahwa H3 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	101.696	3	33.899	48.471	,000 ^b
Residual	23.778	34	0,699		
Total	125.474	37			

a. *Dependent Variable:* Y.TOTAL

b. *Predictors:* (Constant), X3.TOTAL, X2.TOTAL, X3.TOTAL

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data pada Tabel IV-13 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 48,471 > F tabel sebesar 2.88 dengan signifikansi 0,000 < dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik, disiplin kerja dan profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *dependent*.

Tabel 14.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,900 ^a	,810	,794

a. *Predictors:* (Constant), Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, dan Profesionalisme
Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data Primer diolah, 2023

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel IV-14 di atas, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,810 atau 81,0%, sehingga variabel kinerja guru dijelaskan oleh kompetensi pedagogik, disiplin kerja dan profesionalisme. Sedangkan 19,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi pedagogik terhadap Kinerja Guru

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji t di atas, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $2,142 > t$ tabel yaitu $2,032$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,039 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan yang baik dari seorang guru dalam mengelola pembelajaran terhadap peserta didiknya, sehingga mampu mempengaruhi kinerja guru tersebut. Semakin baik kompetensi pedagogik, maka semakin tinggi tingkat kinerja guru.

Nilai koefisien regresi kompetensi pedagogik sebesar $0,176$ artinya setiap penambahan 1 poin pada kompetensi pedagogik, maka akan meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar sebesar $0,176$ dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paidi, Andi (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $2,836 > t$ table yaitu $2,032$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

variabel disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja mampu mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 3 Karanganyar. Guru sadar akan pentingnya kedisiplinan dan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan tingkat disiplin yang tinggi, maka akan mempengaruhi kinerja guru.

Nilai koefisien regresi disiplin kerja sebesar $0,541$ artinya setiap penambahan 1 poin pada disiplin kerja, maka akan meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar sebesar $0,541$ dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidik Purwoko (2018) yang menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, semakin tinggi disiplin kerja, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan.

3. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $2,544 > t$ table yaitu $2,032$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan profesionalisme guru yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Karanganyar.

Nilai koefisien regresi Profesionalisme guru sebesar $0,495$ artinya setiap penambahan 1 poin pada profesionalisme, maka akan meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar sebesar $0,495$ dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Turangan, J.K. (2017) bahwa profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.

4. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Karanganyar

Pengujian hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, dan Profesionalisme Guru secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, dan Profesionalisme Guru secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja. Hal tersebut diketahui dari hasil uji F dengan F_{hitung} sebesar 48,471 lebih besar dari F tabel sebesar 2,88 dengan signifikansi 0,000 dan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik, disiplin kerja dan profesionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,810, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel *independent* dalam mempengaruhi variabel *dependent* sebesar 81,0% dan sisanya sebesar 19% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil ini membuktikan bahwa variabel kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar belum bisa sepenuhnya dijelaskan oleh variabel kompetensi pedagogik, disiplin kerja, dan profesionalisme karena nilainya masih di bawah 100%.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner mengenai pengaruh kompetensi pedagogik, disiplin kerja, dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik

kompetensi pedagogik, maka semakin tinggi tingkat kinerja guru.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin yang tinggi, maka akan mempengaruhi kinerja guru.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik, disiplin kerja, dan profesionalisme secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Karanganyar.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai kompetensi pedagogik, disiplin kerja, dan profesionalisme terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, Yesy. (2015). Profesionalisme Kerja Pegawai dalam Menyelenggarakan Administrasi Pelayanan Publik di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Universitas Mulawarman.
- Algesindo Usman, User, 2001, Menjadi Guru Professional, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2015). Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Kedua Belas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aritonang, Keke. 2005. “Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. “Sumber Daya Manusia Perusahaan”. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya:Bandung.

**“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.**

- Guru Dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR*”. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No 4. Th IV. Jakarta.
- Asf, Jasmani & Mustofa, Syaiful. (2013). *Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Danniarti, R. (2018). *Modul Panduan Profesionalisme Guru Yang Efektif Dalam Proses Pembelajaran*. Palembang:CV Amanah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas (2000) *Bekerja dengan Guru*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Proyek Perluasan dan Peningkatan Mutu SLTP. Buku Utama. Jakarta.
- Firdaus, Norton 2020. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lakitan Kabupaten Pesisir Selatan*.
- Fujianti, L. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja A*
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: UNDIP.
- Gozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi ke-8*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gozali I, 2019, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Saiful. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sdlb Kota Bandung*. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, Vol. 8, No. 1, 1-9*.
- Handoko T Hani, 2011. *Manajemen* (Edisi Kedua). BPFE Yogyakarta.
- Hasbi, H., Mulyadi, A., Mustari, M., & Ilyas, G. B. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SOPPENG*. *Bata Ilyas Educational Management Review, 1*(1).
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Teori Dan Praktik). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koswara Dan Rasto. 2016. *Kompetensi Dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1, No. 1*.
- Maister. (2014). *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nirmaliani, dkk. 2014. “Kompetensi Pedagogik”. http://s3.amazonaws.com/academia.edu.document/s/35336678/KOMPETENSI_PEDAGOGIK.docx?AWSAccessKeyId=AKIAJ56TQJRTWSMTNPEA&Expires=1426994066&Signature=9KIgEgD2

**“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.**

%2F38kL9cN9T% 2BFXV1%2B5TU%BEdekatian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Diakses 21/10/2022. Bandung: Alfabeta.

- Nurdianti, R. R. S. (2017). Pengaruh kompetensi profesional Dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 177-188.
- Paida, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 4 Makassar. *Jurnal Konfiks*, 5(1), 9-16.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 150-162.
- Rachmawati, Tutik. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Simamora, Henry. 2004. “Manajemen Sumber Daya Manusia”. Yogyakarta. SIE YKPN.
- Singodimedjo, M. (2002). Manajemen sumber daya manusia. Surabaya: SMMAS.
- Siska, A. J. (2017). Pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam. *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, 1(02), 98-103.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. 2018. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caramedia Communication.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Usman, M. U. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya

**“KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN PROFESIONALISME
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 KARANGANYAR”.**

